

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank di Badan Usaha Kredit Pedesaan (Bukp) D.I Yogyakarta. Rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana pengaruh tingkat kesehatan Badan Usaha Kredit Pedesaan (Bukp) D.I Yogyakarta, dengan menggunakan metode Rasio Solvabilitas, Rentabilitas, Liquiditas Dan Ukuran Perusahaan.

Dalam penelitian ini, menggunakan metode analisis Solvabilitas, Rentabilitas, Liquiditas Dan Ukuran Perusahaan adalah metode yang digunakan untuk menentukan tingkat kesehatan bank. Data yang diperlukan adalah gambaran umum, neraca, laporan laba rugi Badan Usaha Kredit Pedesaan (Bukp) D.I Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yaitu dengan purposive sampling. Analisis data menggunakan data kuantitatif.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu, Rasio solvabilitas yang di ukur dengan CAR berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas BUKP yg diukur dengan ROA. Rasio Rentabilias yang di ukur dengan BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas BUKP yg diukur dengan ROA. Rasio Likuiditas yang di ukur dengan LDR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas BUKP yg diukur dengan ROA. Ukuran Perusahaan yang di ukur dengan Lntotalaktiva tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas BUKP yg diukur dengan ROA. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini, diduga predikat kesehatan Badan Usaha Kredit Pedesaan (Bukp) D.I Yogyakarta dibuktikan cukup sehat.

Saran yang diberikan untuk kemajuan Badan Usaha Kredit Pedesaan (Bukp) D.I Yogyakarta. Mengingat tujuan yang merupakan pembentukan Badan Usaha Kredit Pedesaan (Bukp) D.I Yogyakarta adalah untuk membantu meningkatkan kegiatan ekonomi lemah, seharusnya ketentuan mengenai kebijakan pinjaman lebih diarahkan untuk kepentingan pedagang, pengusaha, dan karyawan yang masuk pada peringkat ekonomi lemah dengan tata cara persyaratan yang mudah dipenuhi oleh debitur sehingga potensial bisnis mereka lebih produktif. Dalam menghadapi persaingan di dunia perbankan sangat ketat, Badan Usaha Kredit Pedesaan (Bukp) D.I Yogyakarta harus membangun kepercayaan kepada publik. Langkah-langkah yang diambil adalah untuk meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga Rasio rentabilitas yang diukur dengan Biaya Opesional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) yang memadai, menyediakan dan mempertahankan pelayanan yang baik kepada pelanggan.

Kunci : CAR, BOPO, LDR, SIZE, PROFITABILITAS

ABSTRAK

This study aims to determine the soundness of banks in Badan Usaha Kredit Pedesaan (Bukp) D.I Yogyakarta. The problems to be studied are how the health level of the Rural Credit Enterprises (Bukp) D.I Yogyakarta, using the ratio Solvabilitas, Rentabilitas, Liquiditas and size.

In this study, using analytical methods Solvency, Profitability, Liquidity And Company Size is the method used to determine the soundness of banks. The data required is an overview, balance sheets, income statements Badan Usaha Kredit Pedesaan (Bukp) D.I Yogyakarta. Data collection techniques are by purposive sampling. Data analysis using quantitative data.

The results obtained in this research, the ratio Solvabilitas, Rentabilitas, Liquiditas and size is measured by CAR significant negative effect on profitability BUKP which is measured by ROA. Rasio Rentabilitas is measured by BOPO a significant negative effect on profitability BUKP which is measured by ROA. Liquidity ratios are measured by LDR does not affect the profitability of BUKP which is measured by ROA. SIZE is measured by Lntotalaktiva no significant negative effect on profitability BUKP which is measured by ROA. Thus the hypothesis in this study, alleged health predicate Badan Usaha Kredit Pedesaan (Bukp) D.I Yogyakarta proved less healthy enough.

Advice given to the progress of the Badan Usaha Kredit Pedesaan (Bukp) D.I Yogyakarta. Given the goal is the establishment of enterprises Badan Usaha Kredit Pedesaan (Bukp) DI Yogyakarta is to help boost weak economic activity, should the provisions on lending policies more geared to the interests of merchants, employers, and employees who entered the rankings weak economy with the ordinance requirements easily met by the debtor so that the potential of their business more productive. In the face of competition in the banking world is very tight, Badan Usaha Kredit Pedesaan (Bukp) D.I Yogyakarta have to build confidence in the public. The steps taken was to increase the company's ability to maintain profitability ratio measured by Cost Opesional In Operating Income (BOPO) is adequate, provide and maintain a good service to customers.

Key : CAR, BOPO, LDR, SIZE, PROFITABILITAS